

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian ini merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif, menurut Sugiyono (2017:11) metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang ada, maka dalam penelitian ini menjelaskan Pengaruh Pengawasan Kerja Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Harum Sari Utama Bandar Lampung.

#### **3.2 Sumber data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

##### **3.2.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu karyawan PT. Harum Sari Utama Bandar Lampung. Data tersebut adalah hasil jawaban pengisian kuisioner mengenai variabel Pengawasan Kerja Dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Harum Sari Utama Bandar Lampung.

##### **3.2.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal penelitian terdahulu serta media cetak tentang sumber daya manusia yang berhubungan dengan penelitian ini dan berkaitan dengan masalah penelitian di PT. Harum Sari Utama Bandar Lampung.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Metode ini dilakukan dengan wawancara dan kuesioner.

##### **1. Wawancara**

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada karyawan divisi Pelaksana Bidang Umum Dan Sdm, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian seperti data jumlah karyawan yang digunakan untuk populasi dan sampel penelitian, informasi terkait dengan pengawasan kerja, motivasi kerja dan data kinerja karyawan.

##### **2. Kuisisioner**

Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebar langsung kuesioner yang berisi pertanyaan kepada karyawan PT. Harum Sari Utama Bandar Lampung. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono: 2017, p.142). pengukuran teknik ini menggunakan skala likert. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebar langsung kuesioner yang berisi pertanyaan kepada responden. Dalam penelitian ini yang dimaksud responden adalah karyawan PT. Harum Sari Utama Bandar Lampung. Pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (12345). Dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan beserta jawaban.

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Skala Likert.**

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### **3.3.2 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori yang relevan dengan penyusunan penelitian ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti buku dan jurnal ilmiah tentang pengawasan kerja, motivasi kerja dan kinerja karyawan.

## **3.4 Populasi Dan Sampel**

### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2017,p.80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang di terapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah adalah karyawan PT.Harum Sari Utama Bandar Lampung yang berjumlah 37 karyawan.

### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2017: 81) Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut.Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu penentuan sampel menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan PT. Harum Sari Utama Bandar Lampung yang berjumlah 37 karyawan.

### 3.5 Variabel Penelitian

#### 3.5.1 Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono 2017:39). Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah Pengawasan Kerja (X1) Dan Motivasi Kerja (X2).

#### 1.5.2 Variabel Dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2016:39). Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah Kinerja Karyawan.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3

Definisi Konsep dan Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pengawasan Kerja (X1)	Menurut Sondang Siagian (Atmodiwiryo) dalam Satriadi (2011:56) pengawasan adalah proses pengamatan dari seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.	Pengawasan merupakan salah satu pekerjaan pekerjaan yang dilaksanakan dalam kegiatan manajerial untuk menjamin terealisasinya semua rencana yang ditetapkan sebelumnya.	Menetapkan standar 2.Pengukuran (Measurement) 3.Membandingkan (compare) 4.Melakukan tindakan (action)	Likert
Motivasi Kerja (X2)	Menurut Siagian (2002:102) motivasi merupakan daya dorongan bagi seseorang untuk	Motivasi merupakan sebuah alasan seseorang untuk bertindak. Orang yang tidak mau bertindak sering kali disebut tidak memiliki motivasi. Alasan atau dorongan	1.Kerja keras 2.Orientasi 3.Usaha dan Maju 4.Ketekunan 5.Pemanfaatan	Likert

	memberikan seseorang kontribusi yang sebesar mungkin demi keberhasilan organisasi mencapai tujuannya. Dengan pengertian, bahwa tercapainya tujuan organisasi berarti tercapai pada tujuan pribadi para anggota organisasi yang bersangkutan.	itu bisa datang dari dalam diri, faktor luar hanyalah pemicunya datang dari luar diri kita, sementara motivasi dari dalam ialah motivasinya muncul dari inisiatif kita sendiri.	waktu	
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Wilson BAngun (2012:231) menyatakan bahwa kinerja adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan tertentu untuk dapat dilakukan dalam mencapai tujuan yang disebut juga sebagai pekerjaan.	kinerja karyawan merupakan hasil pekerjaan dari karyawan secara kualitas dan kuantitas yang membantu organisasi dalam mencapai tujuannya.	1. kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian	Likert

*Sumber: Data diolah tahun 2019*

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016) Validitas instrument merupakan arti seberapa besar ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya dengan tujuan untuk mengukur ketetapan instrument (kuesioner) yang digunakan dalam suatu penelitian. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20. Dalam penelitian ini

digunakan teknik uji validitas internal yang menguji apakah terdapat kesesuaian diantara bagian instrument secara keseluruhan. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

R = korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah responden

X = jumlah skor item

Y = jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Apabila  $\text{sig} < \alpha$  (0,05) maka instrument valid  
Apabila  $\text{sig} > \alpha$  (0,05) maka instrument tidak valid
2. Apabila  $r_{hitung} > r_{table}$  maka instrument valid.  
Apabila  $r_{hitung} < r_{table}$  maka instrument tidak valid
3. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS 20

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:183) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur dan memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alam ukur atau kuisisioner (angket) tersebut. Alat ukur dikatakan reliabel apabila jawabannya konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0 (*Statistical Program and Service Solution*).

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya r Alpha indeks korelasi :

**Tabel 3.3**  
**Inter Prestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi**

Koefisien r	Reliabilitas
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0.790	Tinggi
0,400 – 0,590	Sedang
0,200 – 0,390	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

*Sumber : Sugiyono (2017:184)*

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal, sehingga uji normalitas bukan dilakukan pada masing - masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas bertujuan untuk menguji salah satu asumsi dasar analisis regresi berganda, yaitu variabel – variabel independen dan dependen harus berdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2005). Uji statistik sederhana yang sering digunakan untuk menguji asumsi normalitas adalah dengan menggunakan uji normalitas dari Kolmogorov Smirnov. Metode pengujian normal tidaknya distribusi data dilakukan dengan melihat nilai signifikan variabel, jika signifikan lebih besar dari alpha 5%, maka menunjukkan distribusi data normal.

#### 3.8.2 Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan (Ghozali, 2006:152). Uji linieritas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah 3 variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi berganda. Uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya adalah *anova table*.

Kriteria pengambilan keputusan

1. Jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $< 0,05(\text{alpha})$  maka  $H_0$  ditolak  
Jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0,05(\text{alpha})$  maka  $H_0$  diterima
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  
Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

### 3.8.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabel independen.

**Kriteria pengujian :**

1.  $H_0$  : tidak terdapat hubungan antar variabel independen  
 $H_a$  : terdapat hubungan antar variabel independen
2. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas
4. Uji multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 20.



### 3.9 Metode Analisis Data

#### 3.9.1 Regresi Linear Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Pengawasan Kerja (X1), Motivasi Kerja (X2), dan kinerja karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan spss 20 persamaan umum regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Pengawasan Kerja

X2 = Motivasi Kerja

a = Konstanta

b1, b2 = Koefisien regresi

e = Error

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing –masing independen terhadap dependen atau pengaruh masing - masing variabelnya.

**Rumusan Hipotesis :**

1. Pengaruh Pengawasan Kerja (X1) terhadap kinerja karyawan (Y)

Ho : Pengawasan Kerja (X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)

Ha : Pengawasan Kerja (X1) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)

Kriteria pengujian tidak dilakukan dengan cara :

a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak

b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima

c. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak

d. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

2. Pengaruh Motivasi Kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y)

Ho : Motivasi Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)

Ha : Motivasi Kerja (X2) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)

Kriteria pengujian tidak dilakukan dengan cara :

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima
- c. Jika nilai sig  $< 0,05$  maka Ho ditolak
- d. Jika nilai sig  $> 0,05$  maka Ho diterima

### 3.10.2 Uji f

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model / uji Anova, yaitu uji yang digunakan untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variable bebas secara bersama-sama terhadap variable terikat atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik signifikan atau tidak baik / non signifikan.

Uji F : Pengaruh Pengawasan Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Pengawasan Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Ha: Pengawasan Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil penelitian f dengan kriteria sebagai berikut :
  - 1) Jika nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka Ho ditolak dan Ha diterima
  - 2) Jika nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka Ho diterima dan Ha ditolak
2. Menentukan nilai titik kritis untuk f tabel pada  $db1 = k$  dan  $db2 = k-1$
3. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotes